



**UPAYA MENGATASI KEPERCAYAAN DIRI
RENDAH KELAYAN MELALUI KONSELING
PERORANGAN DENGAN PENDEKATAN REALITA
(Studi Kasus Pada Tiga Kelayan Di Panti Asuhan Al-Huda Semarang)**

Skripsi

Disusun sebagai salah satu syarat Penyelesaian Studi Strata 1
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Novia Pratama Putri
1301406031**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Putri, Novia Pratama. 2011. *Upaya Mengatasi Kepercayaan Diri Rendah Kelayan Melalui Konseling Perorangan Dengan Pendekatan Realita (Studi Kasus Pada Tiga Kelayan Di Panti Asuhan Al-Huda Semarang)*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : Kepercayaan Diri Rendah, Kelayan Panti Asuhan, Konseling Perorangan dengan Pendekatan Realita.

Penelitian ini berdasarkan atas fenomena yang terjadi di lapangan yang mengindikasikan adanya sikap dan perilaku yang mengarah pada gejala-gejala kepercayaan diri rendah pada beberapa kelayan di Panti Asuhan Al-Huda Semarang. Kelayan yang memiliki rasa percaya diri rendah merupakan kelayan yang kurang memiliki penilaian yang objektif terhadap diri dan lingkungannya. Upaya penanganannya menggunakan konseling perorangan dengan pendekatan realita. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya dan keberhasilan dalam mengatasi kepercayaan diri rendah pada kelayan panti asuhan Al-Huda Semarang melalui konseling perorangan dengan pendekatan realita.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang digunakan untuk mempelajari keadaan dan perkembangan seorang individu secara lengkap dengan tujuan memahami individualitas dan membantunya dalam perkembangan selanjutnya. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang kelayan yang memiliki rasa percaya diri rendah dengan faktor yang berbeda dari setiap klien. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, dan observasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga klien cenderung menunjukkan sikap dan perilaku yang kurang percaya diri dalam lingkungan panti dan masyarakat. Perilaku tersebut antara lain (a) kesulitan bergaul, (b) sulit berinteraksi di lingkungan masyarakat, (c) memiliki perasaan tidak mampu dan menganggap orang lain lebih baik dari dirinya, (d) terlalu fokus pada kekurangan yang dimilikinya, (e) memiliki sensitifitas batin yang berlebihan. Kelayan yang memiliki masalah kepercayaan diri rendah dapat diatasi melalui layanan konseling perorangan dengan pendekatan realita. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan dan perkembangan pada setiap klien setelah diberikan konseling. MD lebih percaya diri untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lawan jenis dan orang lain dengan membiasakan diri berpikir objektif terhadap diri dan lingkungannya. TT lebih pandai menempatkan diri dan membaca situasi sehingga tidak cemas dan khawatir terhadap situasi baru dan lebih berani mengawali komunikasi dengan orang lain bahkan lawan jenis. UA dapat membuka diri dan berinteraksi dengan orang lain di luar panti tanpa merasa ada perbedaan status sosial lagi.

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa kepercayaan diri rendah kelayan dapat diatasi melalui Konseling Perorangan dengan Pendekatan Realita. Hendaknya pembina dan pihak panti diharapkan mengamati perkembangan klien setelah proses konseling dan bekerjasama dengan pihak yang berwenang dalam pelaksanaan proses konseling jika diperlukan .